Krepa: Kreativitas Pada Abdimas **Vol 7 No 6 Tahun 2026**
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

GOOD GOVERNANCE DAN PERAN INSTITUSI DALAM MENDUKUNG KINERJA INDUSTRI BERKELANJUTAN

Mohammad Alfan Bariklanan[1], Muhammad Anasrulloh[2]
Program Studi Magister, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Bhinneka PGRI
Email : kangalfanbariklana@gmail.com [1], m.anasrulloh@ubhi.ac.id [2]

ABSTRAK

Penerapan good governance menjadi isu strategis dalam pengelolaan sektor industri di tengah tuntutan globalisasi, transparansi, dan keberlanjutan pembangunan. Industri tidak hanya dituntut menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjalankan aktivitas usaha yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep good governance serta peran institusi dalam mendukung peningkatan kinerja dan daya saing industri secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan, yaitu menelaah berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik good governance dan industri. Data dikumpulkan melalui analisis terhadap buku teks, artikel jurnal nasional, dan publikasi ilmiah terkini yang membahas tata kelola, kinerja industri, serta peran regulasi dan institusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip good governance, seperti transparansi, akuntabilitas, penegakan hukum, efektivitas, dan keadilan, berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja industri dan penguatan daya saing. Selain itu, institusi pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan regulasi dan sistem pengawasan yang mendorong praktik tata kelola yang baik di sektor industri. Artikel ini menyimpulkan bahwa good governance merupakan fondasi utama dalam mewujudkan industri yang berkelanjutan dan berdaya saing, serta menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah dan pelaku industri dalam implementasinya.

Kata Kunci : Daya Saing, Good Governance, Institusi, Keberlanjutan, Kinerja Industri

ABSTRACT

The implementation of good governance has become a strategic issue in managing the industrial sector amid the growing demands for globalization, transparency, and sustainable development. Industries are no longer required merely to generate economic profit, but also to operate in an accountable, transparent, and socially responsible manner. This article aims to analyze the concept of good governance and the role of institutions in supporting industrial performance and long-term competitiveness. This study employs a qualitative approach using a literature review design by examining relevant academic sources related to good governance, industrial performance, and

Article History
Received : Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

COPYRIGHT : AUTHOR
PUBLISH BY : KREPA



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

institutional roles. Data were collected through an in-depth analysis of textbooks, nationally accredited journal articles, and recent scientific publications discussing governance principles, regulatory frameworks, and industrial sustainability. The findings indicate that the implementation of good governance principles—such as transparency, accountability, rule of law, effectiveness, and fairness—positively contributes to improving industrial performance and strengthening competitiveness. Furthermore, government institutions play a crucial role in establishing regulatory frameworks and supervisory mechanisms that encourage the consistent application of good governance practices within the industrial sector. This study concludes that good governance serves as a fundamental foundation for achieving sustainable and competitive industrial development and highlights the importance of synergy between government institutions and industry actors in its effective implementation
***Keywords**: good governance, institutions, industrial performance, competitiveness, sustainability*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri memiliki peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu negara. Dalam konteks globalisasi dan integrasi ekonomi internasional, industri dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat serta tuntutan untuk beroperasi secara efisien dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem tata kelola yang mampu memastikan bahwa aktivitas industri tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.

Good governance menjadi konsep kunci dalam menjawab tantangan tersebut (Sawir et al., 2025; Sri et al., 2024). Secara konseptual, good governance merujuk pada mekanisme pengelolaan organisasi yang menekankan keterbukaan, kejelasan pertanggungjawaban, partisipasi pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap hukum dan etika. Dalam sektor industri, penerapan good governance diyakini mampu menciptakan iklim usaha yang sehat, meningkatkan kepercayaan publik dan investor, serta mendorong keberlanjutan usaha. Berbagai kajian menunjukkan bahwa industri yang dikelola dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Ahmad et al., 2025; Riyanto et al., 2024).

Meskipun demikian, implementasi good governance dalam sektor industri masih menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan kapasitas institusional, lemahnya pengawasan, serta rendahnya komitmen sebagian pelaku industri terhadap prinsip tata kelola sering kali menjadi hambatan utama. Selain itu, kajian mengenai good governance dalam konteks industri masih didominasi oleh pembahasan normatif, sementara analisis konseptual yang mengaitkan peran institusi dengan kinerja industri berkelanjutan masih perlu diperdalam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran good governance dan institusi dalam mendukung kinerja dan daya saing industri secara berkelanjutan.

Good governance dipahami sebagai seperangkat prinsip yang mengatur proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan berkeadilan (Nabila & Maulina, 2025; Sri et al., 2024). Prinsip-prinsip utama good governance

meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, supremasi hukum, efektivitas, dan keadilan. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi yang relevan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas menekankan kejelasan peran dan tanggung jawab dalam organisasi.

Dalam perspektif industri, konsep good governance sering diwujudkan melalui penerapan good corporate governance. Tata kelola perusahaan yang baik berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal untuk meminimalkan konflik kepentingan, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta menjaga keseimbangan kepentingan antara pemilik modal, manajemen, karyawan, dan masyarakat. Dari sudut pandang teori agensi, good governance berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dan memastikan bahwa keputusan manajerial selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan (Riyanto et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan good governance dan kinerja industri. Tata kelola yang baik berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, inovasi, dan daya saing industri. Selain itu, institusi pemerintah melalui regulasi dan kebijakan publik berperan sebagai aktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi implementasi good governance. Regulasi yang jelas dan konsisten memberikan kepastian hukum serta mendorong industri untuk menerapkan praktik tata kelola yang bertanggung jawab (Widjaja, 2025)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai good governance dan peran institusi dalam sektor industri. Sumber data penelitian meliputi buku teks, artikel jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur yang memiliki keterkaitan dengan konsep good governance, kinerja industri, serta peran pemerintah dan institusi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, konsep utama, dan temuan penting dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menekankan keterkaitan antar konsep dan relevansinya terhadap konteks industri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip good governance memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja industri. Transparansi dan akuntabilitas terbukti mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat (Sawir et al., 2025; Ahmad et al., 2025). Selain itu, mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang baik berperan dalam meminimalkan risiko operasional dan konflik kepentingan.

Kajian juga menunjukkan bahwa institusi pemerintah memiliki peran strategis dalam mendorong implementasi good governance melalui regulasi, pengawasan, dan penegakan hukum. Kebijakan publik yang mendukung transparansi dan akuntabilitas menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan industri. Di sisi lain, keterbatasan kapasitas institusional dan rendahnya kesadaran pelaku industri masih menjadi tantangan utama dalam penerapan tata kelola yang efektif.

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa good governance merupakan fondasi utama dalam mewujudkan industri yang berdaya saing dan berkelanjutan. Penerapan

prinsip tata kelola yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan nilai dan reputasi industri. Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tata kelola yang efektif berkontribusi positif terhadap kinerja dan keberlanjutan industri.

Peran institusi pemerintah menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi good governance berjalan secara konsisten (Widjaja, 2025; Anggoro et al., 2024). Regulasi yang jelas dan sistem pengawasan yang kuat mendorong pelaku industri untuk mematuhi prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan pelaku industri menjadi prasyarat penting dalam membangun sistem tata kelola industri yang efektif dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Good governance memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kinerja dan daya saing industri. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum menjadi fondasi utama dalam menciptakan tata kelola industri yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, peran institusi pemerintah melalui regulasi dan pengawasan sangat menentukan keberhasilan implementasi good governance di sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R., Putra, F., & Machdar, N. M. (2025). Faktor pengungkapan ESG, tata kelola, efisiensi operasional, dan penggunaan AI dalam kinerja perusahaan teknologi. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(3).

Anggoro, T. S., Purba, G. R. M., & Rahayu, H. (2024). Implementasi e-government sebagai bentuk perwujudan era revolusi. Innovative: Journal of Social Science Research, 4, 4521–4535.

Fadhilah, K. N., Fitriyah, F. N., & Purnama, C. (2025). Tata kelola sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. 1(2), 70–77.

Nabila, P., & Maulina, I. (2025). Efektivitas audit kinerja sektor publik dalam mewujudkan good governance. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Tulungagung, 5(1), 1–10.

Prabowo, R., & Hasibuan, A. (2025). Kontribusi industri terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Variable Research Journal, 02(01), 212–217.

Riyanto, S., Subagyo, A., Rochaeni, A., & Barat, B. (2024). Kinerja pemerintah daerah dalam mewujudkan good governance. 1(1), 338–354.

Sawir, M., Aljurida, A. M. A., & Susilawaty, S. (2025). Evaluasi penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan anggaran daerah. Journal of Public Policy, 1(1), 1–16.

Sri, A., Yasin, Y., Anwar, A., & Sagena, U. W. (2024). Analisis kebijakan publik dan reformasi birokrasi dalam mewujudkan good governance. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 17(2), 410–418.

Widjaja, G. (2025). Struktur organisasi BUMN dan implementasi good corporate governance. Journal of Law and Nation, 3(4), 532–544.